

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil keseluruhan dari penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari adanya pemberian *body percussion* dengan metode BAPNE terhadap keterampilan interaksi sosial anak tunagrahita di SLB Ma'arif Bantul. Hal ini ditunjukkan dari hasil output analisis data dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Test* menunjukkan Asymp sig. = 0,068. Pengujian hipotesis diambil berdasarkan keputusan, apabila sig. < $\alpha = 0,10$, maka H_a dapat diterima, atau sig. > $\alpha = 0,10$, maka H_a ditolak. Dari hasil data yang telah disebutkan menunjukkan angka 0,068, maka angka tersebut lebih kecil dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a dapat diterima dan H_0 ditolak.

Permainan *body percussion* dengan metode BAPNE menggunakan repetisi ritme yang diulang-ulang sangat mudah untuk diikuti oleh anak tunagrahita. Selain itu permainan ini juga menyenangkan, sehingga dapat menarik perhatian anak untuk dapat memainkannya bersama teman-temannya. Permainan ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran musik untuk anak tunagrahita dengan konsep yang menyenangkan, namun bermanfaat untuk menstimulus keterampilan interaksi sosial siswa tunagrahita.

B. Saran

Setelah dilakukannya pelaksanaan dan pertimbangan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru SLB Ma'arif Bantul

- a. Penggunaan *body percussion* dengan metode BAPNE ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan interaksi sosial anak tunagrahita.
- b. Guru dapat memberikan *reward* kepada anak jika anak mampu melakukan setiap perintah dari guru, agar anak termotivasi dan senang dalam kegiatan pembelajaran. *Reward* yang diberikan pada dapat berupa hal-hal kecil, seperti ucapan selamat telah menyelesaikan tugas dengan baik, atau *reward* berupa benda atau makanan yang anak sukai.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih percaya diri lagi saat berhadapan dengan orang lain, serta lebih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan dalam diri.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dalam membuat kebijakan pembelajaran, khususnya dalam hal peningkatan keterampilan interaksi sosial. Tak hanya itu, melihat terdapat antusias dari siswa dalam mempelajari musik, baiknya kegiatan pembelajaran musik di sekolah tersebut mulai diaktifkan kembali dan sekolah memberikan sarana dan pra-sarana bagi siswa yang minat dalam bidang musik.

4. Bagi Peneliti Yang Lain

Bagi peneliti lain yang tertarik meneliti dengan kasus yang sama, diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan beberapa variasi gerakan *body percussion* yang akan diterapkan. Selain itu, peneliti pada bidang sejenis untuk meneliti lebih lanjut metode BAPNE ini pada aspek keterampilan anak tunagrahita yang lain untuk dapat mengetahui pengaruh terhadap tiap aspek keterampilan anak tunagrahita yang masih perlu dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Walgito. (2003). *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bulut, M. Ö. (2010). Body Music and Socio-Cultural Change. *Music and Music Education within the Context of Socio-Cultural Changes*. Ed. N. Kalyoncu, D. Erice, M. Akyüz. Ankara: Müzik Eğitimi Yayınları.
- Delphie, B. (2012). *Pembelajaran Anak Tunagrahita*. Bandung: Refika Aditama.
- Djohan. (2006). *Terapi Musik*. In *Galangpress*.
- Efendi, M. (2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fabra-Brell, E., & Romero-Naranjo, F. J. (2017). Body Percussion: Social Competence Between Equals Using the Method BAPNE in Secondary Education (Design Research). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2017.02.168>
- Gerungan, D. W. A. (2005). *Psikologi Sosial* (3rd ed.). Bandung: Refika Aditama.
- Jazuli, M. (2014). *Sosiologi Seni* (2nd ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Khoeriah, N. D. (2016). *Modul Guru Pembelajaran Slb Tunagrahita*. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Koestoro, B. and B. (2006). *Strategi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Surabaya: Yayasan Kampusina.
- Mangunsong, F. (2009). *Psikologi dan pendidikan anak berkebutuhan khusus jilid 1*. Jakarta: LPSP3UI.
- OzguBulut, M. (2012). Introduction to the interactive learning environment of body music. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 47, 751–755.
- Pienaar, D. (2012). Music Therapy for Children with Down Syndrome: Perceptions of Caregivers in a Special School Setting. *Kairaranga*.

- Romero-Naranjo, A. A., Jauset-Berrocal, J. A., Romero-Naranjo, F. J., & Liendo-Cárdenas, A. (2014). Therapeutic Benefits of Body Percussion Using the BAPNE Method. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.295>
- Romero-Naranjo, A. A., Romero-Naranjo, F. J., & Bofill, L. M. (2016). Body Percussion and Team Building through the BAPNE Method. *SHS Web of Conferences*. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20162601020>
- Romero, J. (2017). Il segreto è in Africa, non in Finlandia. *TEDx Talks*.
<https://www.youtube.com/watch?v=gKi5umerTAW>
- RTVE. (2014). *Método BAPNE - La Aventura del saber*.
https://www.youtube.com/watch?v=wZ1BhuRCE_g&list=FL77YZDrd bC2a-pHHyHcdj5w&index=3&t=0s
- Siregar, N. S. S. (2016). Kajian tentang Interaksionisme Simbolik. *Jurnal Ilmu Sosial-Fakultas Isipol UMA*.
- Soekanto, S. (2012). *SOSIOLOGI Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Somantri, S. (2012). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharmini, T. (2007). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus* (1st ed.). Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Wadsworth, T. (2006). *A Study of Persons with Special Needs* (D. Alpert (ed.)). Vicki Knight.